



UNIVERSITAS  
PGRI WIRANEGARA



# Rencana Strategis 2020-2025



# Universitas PGRI Wiranegara 2020







**SURAT KEPUTUSAN**  
**Nomor : 600/UNIWARA/LG/2020**

**T E N T A N G**  
**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**  
**TAHUN 2020 – 2025**

- Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 599/UNIWARA/LG/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Wiranegara Tahun 2020 – 2045, perlu adanya rencana strategis Universitas PGRI Wiranegara
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, dipandang perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas PGRI Wiranegara tentang Rencana Strategis Universitas PGRI Wiranegara
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Perkumpulakn Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Persatuan Guru Republik Indonesia (PPLPP PGRI) Pasuruan Nomor 598/PPLPP PGRI/Pas/X/2020 tentang Statuta Universitas PGRI Wiranegara.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA TAHUN 2020-2025**





## Pasal 1

Rencana Strategis Universitas PGRI Wiranegara Tahun 2020 – 2025, yang selanjutnya disebut Renstra Universitas PGRI Wiranegara Tahun 2020 – 2025 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

## Pasal 2

Renstra Universitas PGRI Wiranegara Tahun 2020 – 2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas PGRI Wiranegara dalam kurun waktu 2020 – 2025.

## Pasal 3

Renstra Universitas PGRI Wiranegara Tahun 2020 – 2025 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas PGRI Wiranegara.

## Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pasuruan  
Pada Tanggal : 1 November 2020

Rektor



**Dr. Daryono, M. Pd**  
NIDN. 0015066901





# KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Rencana Strategis (Renstra) perlu disusun secara cermat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan universitas. Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) tahun 2020-2025 merupakan bagian integral dari pengembangan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) secara keseluruhan. Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan kelanjutan dari Renstra STKIP PGRI Pasuruan sebelumnya dan merupakan acuan pengembangan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) dalam 5 (lima) tahun ke depan untuk sebagai acuan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) maupun pihak lain yang memerlukan informasi tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA). Mudah-mudahan Rencana Strategis (Renstra) ini dapat dibuat sebagai pedoman dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Pasuruan, November 2020

Rektor,



Dr. Daryono, M.Pd.

NIDN. 0015066901





# DAFTAR ISI

Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran .....	17
Bab 3 Analisis Situasi .....	21
Bab 4 Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja .....	36
Bab 5 Penutup .....	45

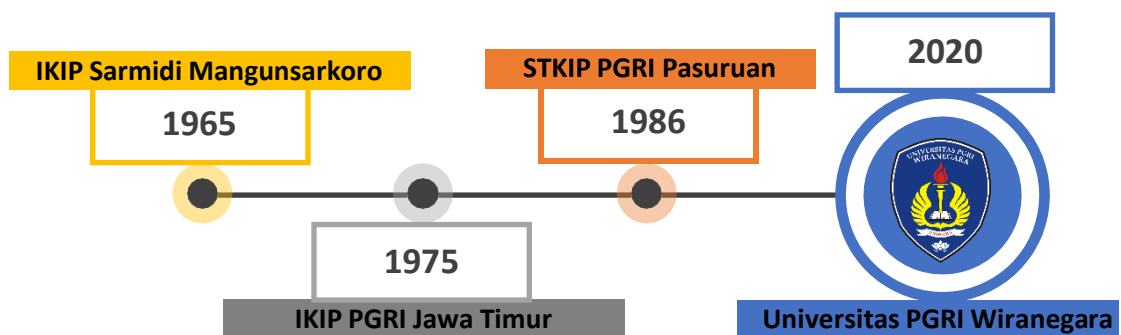




# Bab 1

# Pendahuluan

## A. Sejarah



Gambar 1.1. Transformasi Kelembagaan Universitas PGRI Wiranegara

Perkembangan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) dapat diklasifikasikan berdasarkan tahun awal perubahan bentuknya, yaitu tahun 1965, 1975, 1986 dan tahun 2020.

Awal mula pendirian Universitas PGRI Wiranegara bernama IKIP Sarmidi Mangunsarkoro di tahun 1965 bertempat di Jl. Balai kota Pasuruan. IKIP Sarmidi Mangunsarkoro mempunyai 2 (dua) Program Studi, yaitu Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Di masa itu masih di bawah naungan IKIP PGRI Malang, tenaga pengajarnya pun juga berasal dari sana. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1975 nama IKIP Sarmidi Mangunsarkoro berganti nama menjadi IKIP PGRI Jawa Timur. IKIP PGRI Jawa Timur memiliki Fakultas Keguruan Ilmu Sosial yang didalamnya terdapat jurusan Ekonomi Umum, yang memperoleh status terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62/I/1976 tanggal 15 Mei 1976 Juncto Nomor 070/O/1981 tanggal 22 Januari 1981.





Pada tanggal 8 Agustus 1985 pembangunan awal Gedung IKIP PGRI Jawa Timur di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29 Pasuruan, yang diinisiasi Drs. H. DW Lamiadi, Drs. H. Laino Santoso, Drs. H. Samiadi, dan Imam Sidiq, BA. Bangunan yang dibangun bertingkat tersebut diberi nama “Kridaning Pujangga Anggatra Bangsa”. “Kridaning” yang berarti 6, “Pujangga” berarti 8, “Anggatra” berarti 9, dan “Bangsa” berarti 1. Dalam pemahaman di bahasa Jawa halus, nama dan tahun peresmian Gedung tersebut sudah sesuai dengan arti yang terkandung di balik nama tersebut, yaitu “Gerakan Seorang Pendidik Membentuk Bangsa”

IKIP PGRI Jawa Timur berubah menjadi STKIP PGRI Pasuruan. Status sebagai Sekolah Tinggi diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Nomor 010/O/1985 tanggal 17 Pebruari 1985 Juncto Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0395/O/1986, tanggal 23 Mei 1986. Awal STKIP PGRI Pasuruan terdapat 2 (dua) jurusan, yaitu

1. Jurusan Ilmu Pendidikan Program Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
2. Jurusan Pendidikan Dunia Usaha Program Pendidikan Koperasi

Dalam pengembangan berikutnya, STKIP PGRI Pasuruan menambah jurusan baru yaitu,

1. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Bahasa Sastra Indonesia
2. Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Progam Pendidikan Matematika

dengan status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0340/O/1987 tanggal 18 Maret 1987. Perkembangan selanjutnya STKIP PGRI Pasuruan mendapatkan ijin program pendidikan dengan jenjang S1, yaitu :

1. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Bahasa dan Sastra Inggris berdasarkan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti Nomor 125/Dikti/Kep/1993 tertanggal 20 April 1993.
2. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Pendidikan Matematika berdasarkan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti Nomor 75/Dikti/Kep/1995 tertanggal 23 Februari 1995.



3. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 268/Dikti/Kep/1995 tanggal 18 Agustus 1995.

Di tanggal 18 Pebruari 2020, STKIP PGRI Pasuruan berubah bentuk menjadi Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) berdasarkan Surat Nomor 3345/A5/HK/2020 Juncto Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 259/M/2020. Dalam surat keputusan tersebut, Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) menyelenggarakan Program Studi,

1. Pendidikan Ekonomi Program Magister
2. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Sarjana
3. Pendidikan Bahasa Inggris Program Sarjana
4. Pendidikan Ekonomi Program Sarjana
5. Pendidikan Matematika Program Sarjana
6. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana
7. Teknik Industri Program Sarjana
8. Ilmu Komputer Program Sarjana
9. Teknologi Pangan Program Sarjana

Dimana Program Studi tersebut dikelompokkan dalam Program Pascasarjana, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, serta Fakultas Teknologi dan Sains.

## **B. Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia**

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan inklusif, dan paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).



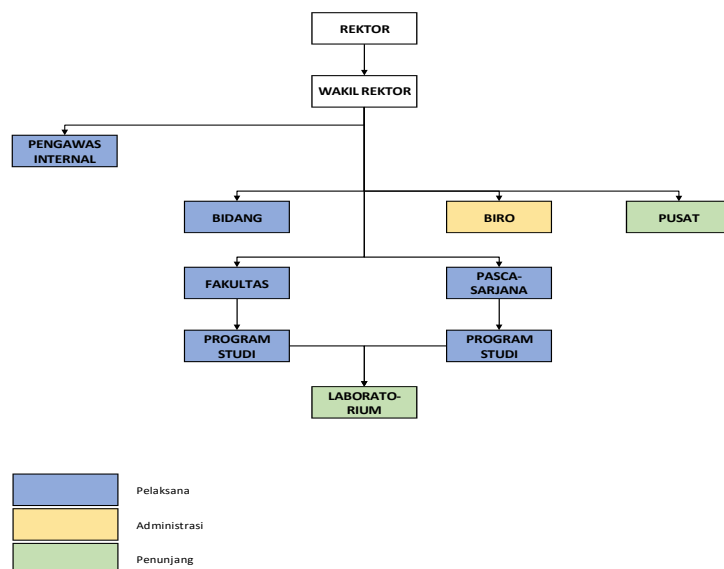
### C. Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) tahun 2020-2025 adalah

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan PPLPP PGRI Pasuruan No 598/PPLPP PGRI/Pas/X/2020 tentang Statuta Universitas PGRI Wiranegara
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

### D. Organisasi dan Tata Kelola

Sistem tata pamong Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) diselenggarakan berdasarkan Peraturan PPLPP PGRI Pasuruan No 598/PPLPP PGRI/Pas/X/2020 tentang Statuta Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA). Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) merupakan perguruan tinggi swasta dalam lingkungan PGRI yang diselenggarakan oleh PPLPP PGRI pasuruan, dalam hal ini struktur Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) adalah sebagai berikut,



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas PGRI Wiranegara



## E. Capaian Kinerja dan Evaluasi pada Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Pasuruan 2015-2019

### 1. Visi, Misi, dan Tujuan STKIP PGRI Pasuruan

STKIP PGRI Pasuruan memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut,

Visi : Menjadikan perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif dalam menghasilkan Sarjana yang religious, berkualitas dan professional serta berwawasan nasional pada tahun 2025

Misi : a. Menyelenggarakan pendidikan unggul yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi Pendidik di sekolah/ Madrasah dan jenis pendidikan keagamaan Islam lainnya, serta menjadi pengelola satuan pendidikan keagamaan Islam

b. Mempersiapkan lulusan sarjana yang berwawasan luas dalam IMTAQ dan IPTEK serta berperan aktif dalam bidang keahliannya (profesinya) sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan Islam dan masyarakat

c. Menciptakan iklim akademis religious dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan masyarakat.

d. Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah sebagai pusat Kajian Keagamaan dan pengembangan potensi diri dalam bidang pengembangan kepribadian, karakter dan pengajaran

e. Menyelenggarakan penelitian pendidikan dan pembelajaran yang inovatif di bidang Pendidikan Islam.

f. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Islam yang lebih bersifat proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan



permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat

- g. Menjalin kerjasama/kemitraan secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan Islam dan lembaga-lembaga lain baik negeri maupun swasta dan masyarakat pengguna lulusan serta stakeholders lainnya

- Tujuan :
- a. Menghasilkan pendidikan bidang Agama Islam yang unggul yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi pendidik di sekolah/Madrasah dan jenis pendidikan keagamaan Islam lainnya, serta menjadi pengelola satuan pendidikan keagamaan Islam
  - b. Menghasilkan lulusan sarjana yang religius dan berwawasan luas dalam IMTAQ dan IPTEK serta berperan aktif dalam bidang keahliannya (profesinya) sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan Islam dan masyarakat
  - c. Menciptakan iklim akademis religius dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan masyarakat.
  - d. Menjadikan STKIP PGRI PASURUAN sebagai pusat Kajian Keagamaan Islam dan pengembangan potensi diri dalam bidang pengembangan kepribadian, karakter dan pengajaran di bidang Pendidikan Islam
  - e. Mengembangkan penelitian pendidikan dan pembelajaran yang inovatif di bidang Pendidikan Islam
  - f. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Islam yang lebih bersifat proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat





- g. Terjalannya kerjasama/kemitraan secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan dan lembaga-lembaga lain baik negeri maupun swasta dan masyarakat pengguna lulusan serta stakeholders lainnya
- h. Melengkapi prasarana dan sarana secara bertahap untuk mencapai kompetensi lulusan STKIP PGRI PASURUAN yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan

Kata kunci yang dipakai dalam Visi, Misi dan Tujuannya adalah unggul, kompetitif, religious, berkualitas dan profesional. Belum ada evaluasi secara periodic dalam menggapai kata kunci tersebut. Sehingga wujud program dalam implementasinya terlihat tidak sejalan dengan kata kunci tersebut. Selain itu indicator yang digunakan dalam pemahaman Visi, Misi dan Tujuan oleh sivitas akademik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan diukur melalui tingkat pemahaman terhadap Visi, Misi dan Tujuan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sedikit sekali sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang memahaminya. Pembuatan renstra satuan kerja juga belum terwujud sepenuhnya, hanya rencana kerja dan anggaran satuan kerja saja yang terwujud baik, meskipun belum sepenuhnya menggambarkan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan STKIP PGRI Pasuruan.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Dalam Renstra STKIP PGRI Pasuruan tahun 2015-2019 menargetkan baik institusi dan semua Program Studinya memperoleh akreditasi B. Target akreditasi B tersebut melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra, 100% Program Studi meraih akreditasi B, begitupula dengan akreditasi institusi juga mendapatkan B.

STKIP PGRI Pasuruan dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi penyusunan arah strategisnya, STKIP PGRI Pasuruan telah memenuhi dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola, termasuk dokumen formal terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta

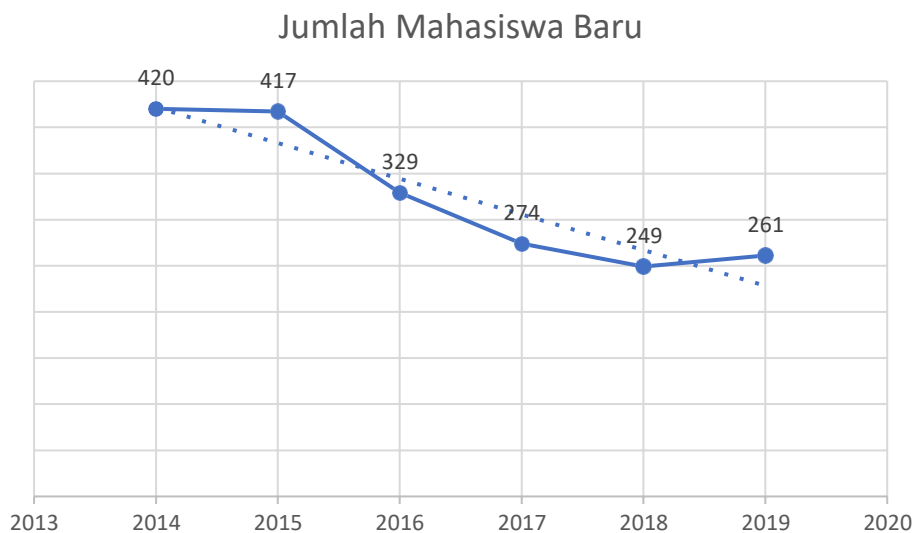


tugas pokok dan fungsinya. Tetapi dalam pelaksanaannya banyak unit kerja terlalu over pekerjaan, berbanding terbalik dengan unit kerja yang hanya dibebankan pekerjaan insidental saja.

Sistem penjaminan mutu belum sepenuhnya tersedia dokumen formalnya, hal ini disebabkan bahwa unit kerja QA yang kekurangan sumber daya. Sedangkan kerja sama yang dihasilkan oleh STKIP PGRI Pasuruan cukup baik peningkatannya secara jumlah, tetapi minim kegiatan secara signifikan dan kebermanfaatannya terhadap kerja sama-kerja sama yang telah dilakukan.

### 3. Kemahasiswaan dan Lulusan

Indikator utama keberhasilan pada Renstra STKIP PGRI Pasuruan tahun 2015-2019 adalah jumlah mahasiswa yang mendaftar setiap tahunnya. Tetapi indikator tersebut tidak tercapai, setiap tahunnya jumlah mahasiswa baru terus menurun, seperti terlihat pada grafik berikut,



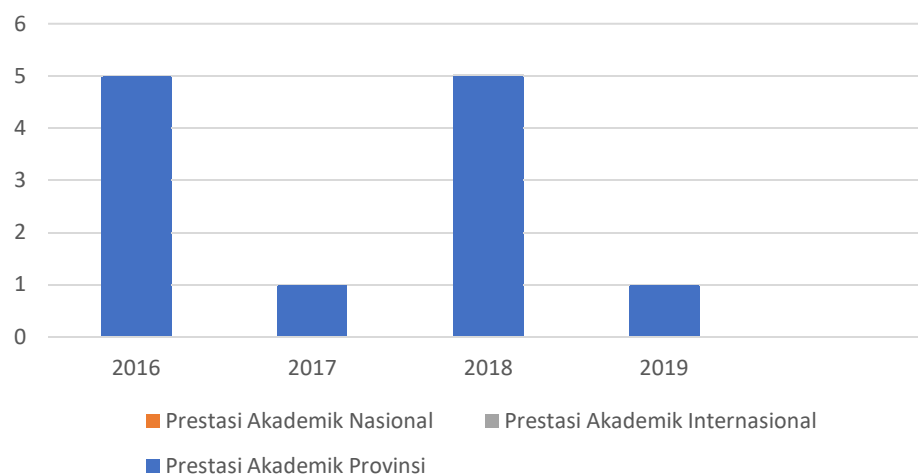
Aktivitas kegiatan kemahasiswaan terwadahi dalam institusi dan program studi. Kemahasiswaan di institusi melalui BEM dan UKM (tercatat ada 8 UKM yang didirikan), sedangkan di program studi melalui HMPS di masing-masing program studi. Kuantitas kegiatan kemahasiswaan tidak begitu terjadi peningkatan yang baik, dikarenakan mahasiswa dalam menginisiasi kegiatannya hanya didasarkan pada anggaran yang diberikan oleh institusi,



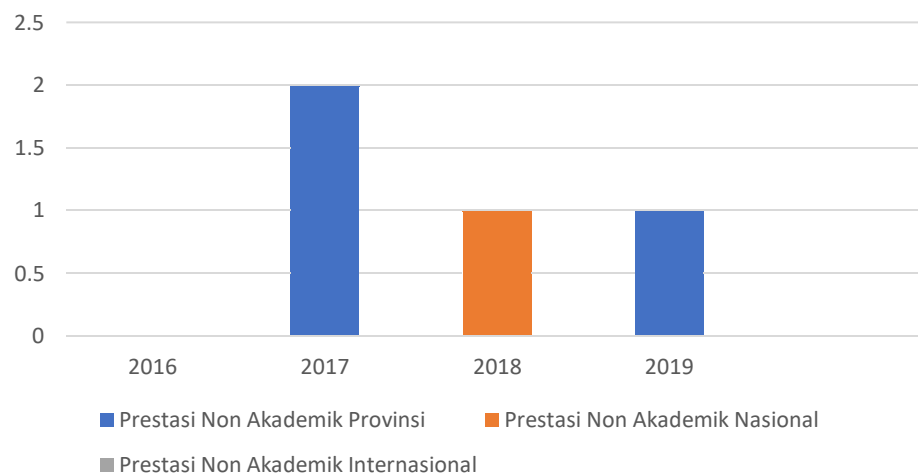
dan sayangnya terlalu sedikit dana kegiatan kemahasiswaan dikarenakan memang tidak ada mata anggaran secara khusus untuk ormawa.

Layanan mahasiswa sudah disediakan oleh institusi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan, penalaran termasuk softskill. Tetapi layanan mahasiswa ini juga belum berjalan dengan baik, sehingga belum menghasilkan prestasi yang baik secara kuantitas.

Prestasi Akademik STKIP PGRI Pasuruan



Prestasi Non Akademik STKIP PGRI Pasuruan



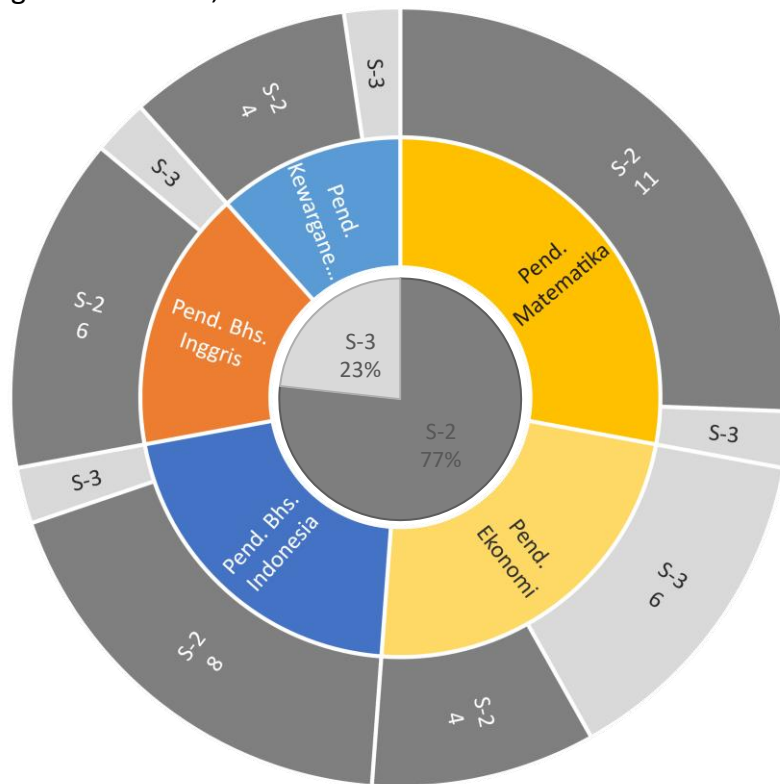
Lulusan terjadi penurunan secara jumlah mengikuti jumlah penerimaan mahasiswa baru yang menurun, dan IPK mengalami peningkatan. Sedangkan masa studi lulusan juga mengalami penurunan, meskipun tidak begitu



signifikan dikarenakan kebijakan akademik yang ada tidak memungkinkan mahasiswa lulus untuk lulus di bawah 4 (empat) tahun.

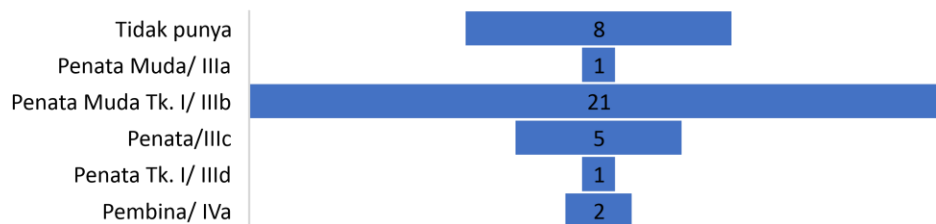
#### 4. Bidang Sumber Daya Manusia

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 ini, jumlah dosen dari segi pendidikan terakhirnya terdiri dari 23% pendidikan terakhirnya S-3 dan 77% pendidikan terakhirnya S-2. Prosentase tersebut tersebar ke Program Studi seperti gambar berikut,



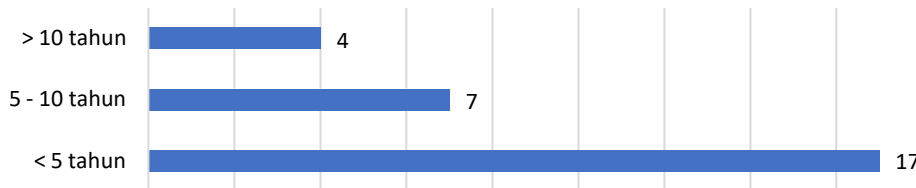
Capaian kenaikan pangkat/golongan sudah naik dari periode sebelumnya, yang mencapai 78,9% dosen sudah memiliki pangkat/golongan

#### Sebaran Pangkat/Golongan Dosen STKIP PGRI Pasuruan



Dari 78,9% dosen yang sudah memiliki pangkat/golongan memiliki potensi untuk naik pangkat/golongan, dikarenakan dosen STKIP PGRI Pasuruan yang lama tidak mengurusinya kembali sebanyak 39,3%.

### Lama Dosen STKIP PGRI Pasuruan Tidak Memproses Kenaikan Pangkat/Golongan



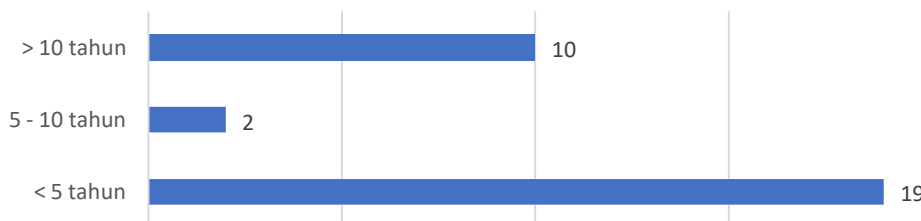
Sedangkan jabatan akademik dosen masih didominasi Asisten Ahli, sebanyak 52,6%. Secara rinci seperti grafik berikut,

### Sebaran Jabatan Akademik Dosen STKIP PGRI Pasuruan



Dari 78,9% dosen yang sudah mempunyai jabatan akademik, sebanyak 37,5%nya sudah lama tidak pernah mengurus kenaikan jabatan akademiknya

### Lama Dosen STKIP PGRI Pasuruan Tidak Memproses Kenaikan Jabatan Akademik

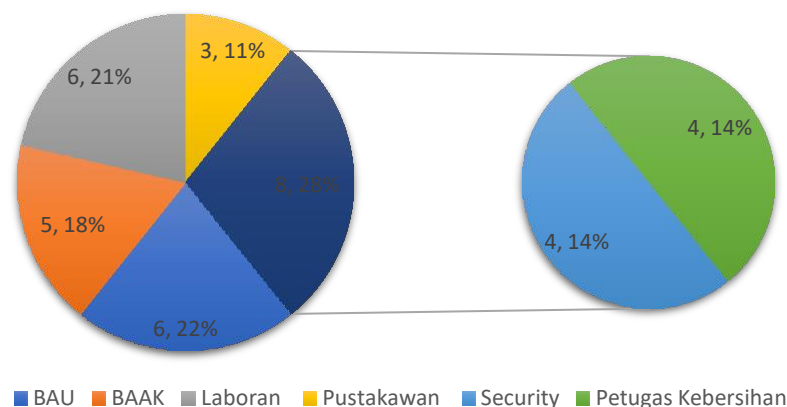




Dari sejumlah dosen di STKIP PGRI Pasuruan hanya 20 dosen yang sudah bersertifikasi. Dari keseluruhan tersebut dapat dikatakan bahwa STKIP PGRI Pasuruan belum memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk dapat mencapai Visi, Misi, dan Tujuan.

STKIP PGRI Pasuruan memiliki jumlah tenaga kependidikan sebanyak 28 orang yang terdiri atas tenaga penunjang akademik dan non akademik. Tenaga penunjang akademik terdiri atas Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (BAU) dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Laboran dan Pustakawan. Berikutnya untuk tenaga penunjang non akademik antara lain security dan petugas kebersihan sejumlah 8 orang. Sebaran tenaga kependidikan dan tenaga pendukung dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

### TENAGA KEPENDIDIKAN



Tenaga kependidikan di STKIP PGRI Pasuruan memiliki kompetensi masing-masing sesuai dengan ijazahnya. Pada umumnya tenaga kependidikan memiliki latar belakang SMA sebanyak 40%, sisanya berpendidikan sarjana, dan diploma. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tenaga pendidik ditempatkan pada bagian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hingga tahun 2019 terdapat 3 orang tendik yang memiliki sertifikat kompetensi antara lain dasar-dasar kearsipan, pengadaan barang, bendahara penerimaan dan pengeluaran.



5. Bidang Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

STKIP PGRI Pasuruan menerapkan Kurikulum Perguruan Tinggi yang terintegrasi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Panduan umum penyelenggaraan pendidikan sudah terpenuhi, tetapi belum bakunya panduan penyusunan kurikulum yang mendorong/memfasilitasi Program Studi (PS) untuk memperbaiki isi kurikulum secara berkesinambungan, meliputi: tujuan, materi/isi, strategi, evaluasi kurikulum, serta mengadakan umpan balik dari stakeholders. Pada proses pembelajarannya masih konvensional dan belum berorientasi secara terintegrasi pada penelitian.

6. Bidang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Sumber dana STKIP PGRI Pasuruan masih didominasi dari biaya pendidikan mahasiswa yang terdiri dari uang kuliah, DPP, uang wisuda, uang herregistrasi, perlengkapan mahasiswa, biaya PKKMB, uang skripsi, PLP, dan KKN. Sedangkan sumber dana rutin yang dari non pendidikan hanya 3% dari total sumber dana, didapat dari penyewaan Gedung pertemuan dan guest house. Sedangkan penggunaan dananya 57,5% diperuntukkan pada biaya operasional pendidikan dan kemahasiswaan, 3,7% untuk biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan 38,8% untuk biaya investasi.

Sarana prasarana cukup menunjang pada pelaksanaan pembelajaran, sangat diperlukan penambahan sarana prasarana agar jauh lebih baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

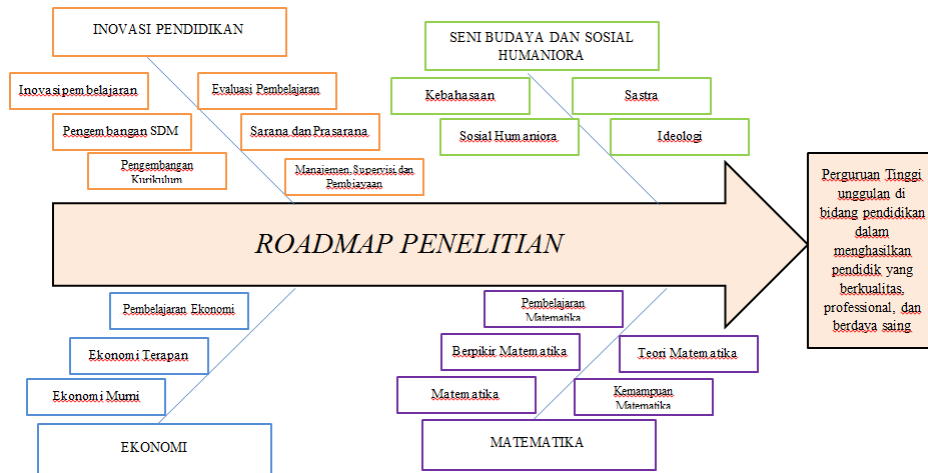
Sistem informasi akademik dan keuangan sudah menggunakan computer jaringan, tetapi belum terintegrasi secara baik.

7. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STKIP PGRI Pasuruan secara khusus dikoordinasikan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). UPPM dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada analisis yang dilakukan secara internal dan eksternal sehingga dapat membeikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana capaian dan kualitas pelaksanaan penelitian, sekaligus memberikan gambaran tentang

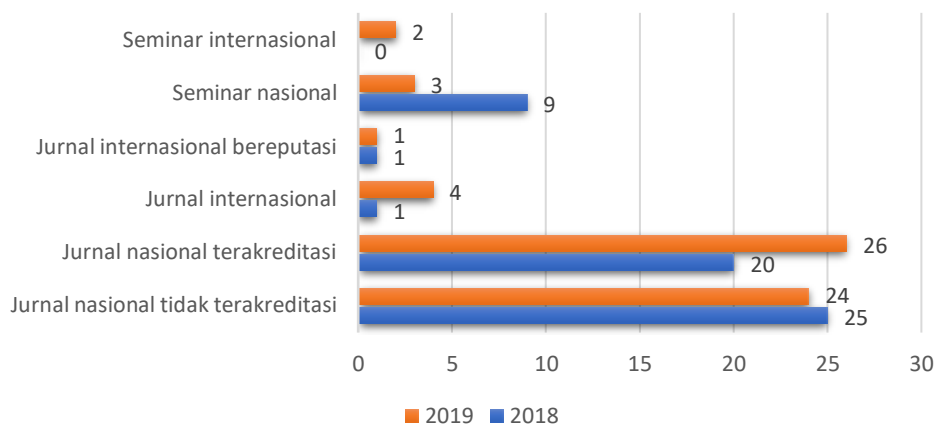


kekuatan dan kesenjangan berdasarkan kondisi saat ini dan di masa depan. Kegiatan penelitian yang dilakukan di STKIP PGRI Pasuruan sudah sangat beragam dilihat dari beragamnya bidang ilmu dari masing-masing prodi, hal ini dapat dilihat pada roadmap penelitian berikut

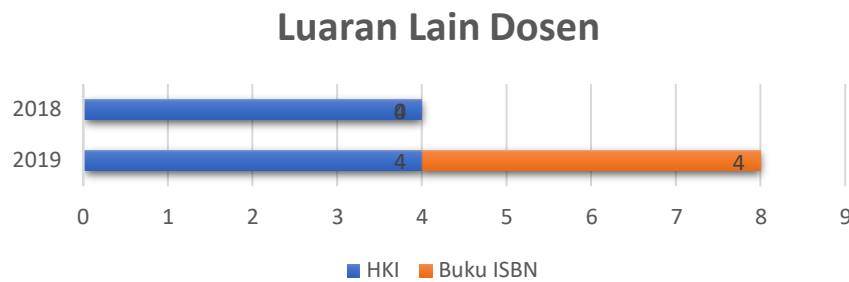


Selain itu UPPM juga telah memiliki Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial (JIES) dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Mei dan September meskipun belum terakreditasi, dan menejemennya juga belum terintegrasi. Hasil penelitian dosen telah dipublikasikan dengan jабaran dan kuantitas sebagai berikut,

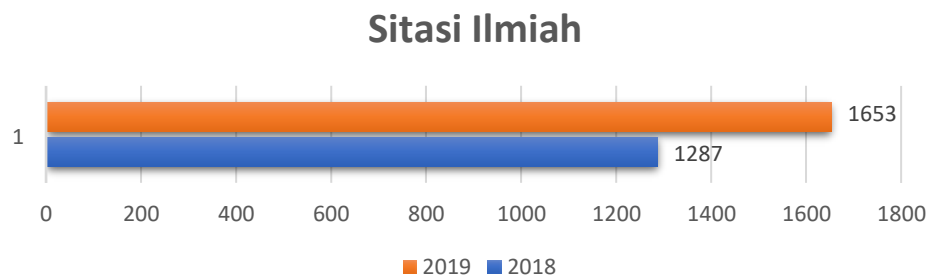
### Publikasi Ilmiah



Selain dipublikasikan dalam bentuk artikel, dosen di STKIP PGRI Pasuruan juga mempublikasikannya dalam bentuk HKI dan buku berISBN seperti berikut,



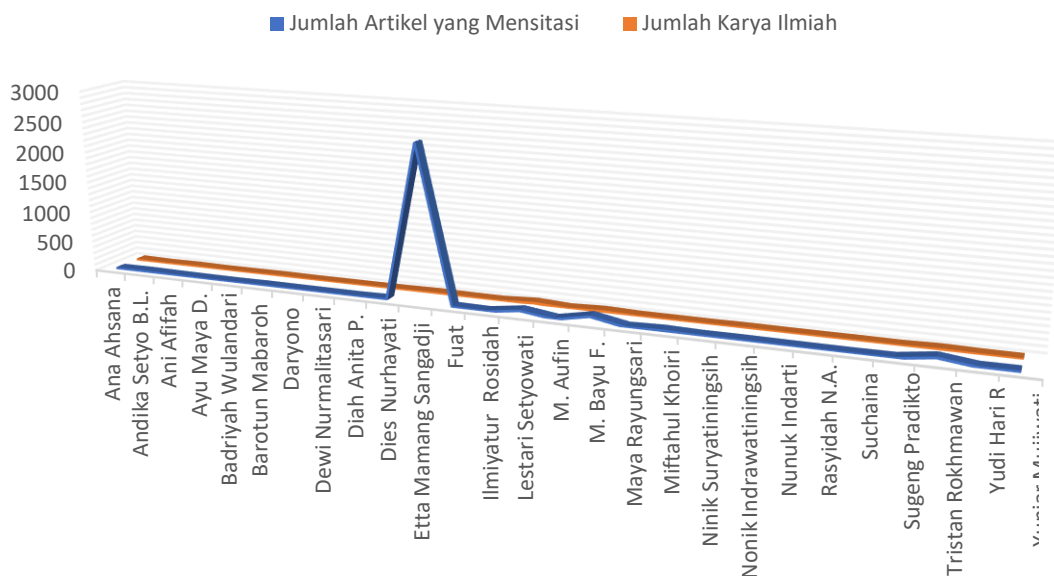
Publikasi yang telah dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Pasuruan tidak hanya meningkat dari kapasitas saja, tetapi juga kapabilitas penelitiannya juga relatif baik, hal ini terlihat dari sitasi yang diperoleh terhadap publikasi dosen STKIP PGRI Pasuruan



Sitasi ilmiah dari karya ilmiah dosen STKIP PGRI Pasuruan sangat baik, hal ini dapat terlihat dari rerata perbandingan karya ilmiah dosen dan sitasinya adalah 1 : 27, atau dengan pernyataan lain adalah “1 (satu) karya ilmiah dosen disitasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh)”. Karya yang sangat berdampak terhadap perbandingan tersebut adalah dari 3 (tiga) buku Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si. yang best seller dari penerbit mayor, dari ketiga buku tersebut sudah disitasi sebanyak 3.492 (tiga ribu empat ratus Sembilan puluh dua). Hal ini menunjukkan bahwa STKIP PGRI Pasuruan menjadi sumber inspirasi dan pusat informasi sesuai dengan misinya. Secara rinci sitasi setiap dosen tersebut dapat dilihat pada gambar berikut,



## Sitasi Ilmiah



Pengabdian kepada masyarakat juga mengalami peningkatan yang relatif sama dengan penelitian, selain itu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Pasuruan pendanaannya baik dilakukan oleh peneliti sendiri juga didapatkan melalui simlitabmas dan juga disediakan pendanaan oleh internal STKIP PGRI Pasuruan.

Meskipun ada peningkatan, tetapi belum bisa mendorong STKIP PGRI pasuruan meraih seperti yang yang dicita-citakan dalam visi misinya.







# Bab 2

## Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

### A. Visi

Peraturan PPLPP PGRI Pasuruan tentang Statuta Universitas PGRI Wiranegara menetapkan Visi UNIWARA adalah “Mewujudkan perguruan tinggi unggulan dan terkemuka di Jawa Timur tahun 2030”

### B. Misi

Untuk mewujudkan visinya, UNIWARA menetapkan misi seperti yang tertuang dalam Statuta UNIWARA sebagai berikut,

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengedepankan aspek relevansi, daya saing, serta perluasan akses bagi masyarakat
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian yang berkualitas dengan didukung pengembangan sumberdaya yang berkelanjutan
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kreatif dan inovatif untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
4. Mengembangkan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan jejaring kerjasama yang saling menguntungkan
5. Menjadikan UNIWARA sebagai pusat informasi dan pengembangan potensi diri dalam bidang pengembangan kepribadian dan karakter

### C. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi dirumuskan tujuan yang harus dicapai UNIWARA, yaitu



1. Terselenggaranya pendidikan berdasarkan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan
2. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, berkepribadian sosial yang tinggi, serta memiliki jiwa nasionalisme yang tangguh dan mampu melaksanakan tridharma
3. Menegakkan pengendalian mutu, layanan dan kualitas lulusan UNIWARA dengan mengacu pada sistem pengawasan internal dan peraturan pemerintah yang berlaku, mekanisme kebutuhan masyarakat sebagai pengguna
4. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu pendidikan yang berguna bagi penerapan ilmu dan teknologi bidang ilmu kependidikan yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding seminar nasional dan/atau konferensi internasional
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan
6. Membina akuntabilitas, peningkatan kualitas yang berkesinambungan, dan evaluasi dalam segala aspek kegiatan di UNIWARA setiap tahun
7. Menerapkan pola kepemimpinan di UNIWARA yang partisipatif– demokratis dalam semangat kebersamaan dan kemitraan dalam berbagai bentuk kegiatan
8. Mengembangkan sistem organisasi kerja kelembagaan UNIWARA yang profesional yang memungkinkan tumbuhnya kemandirian dan fleksibilitas agar tercapai efektivitas dan efisiensi kinerja institusi



9. Melengkapi prasarana dan sarana di UNIWARA secara bertahap untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan diperbaharui setiap tahun sesuai dengan kebutuhan
10. Mengembangkan pola kerja saling menguntungkan setiap tahun antara UNIWARA dengan berbagai lembaga baik secara internal maupun eksternal dalam rangka memperkuat jaringan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi
11. Mengembangkan suasana akademis yang sehat agar terjadi peningkatan kinerja sehingga kontribusi ketiga aspek Tridharma Perguruan Tinggi lebih berbobot akademik yang terus dipertahankan dan ditingkatkan sesuai kebutuhan dari pengguna lulusan

#### **D. Sasaran**

Tujuan dari UNIWARA yang telah ditetapkan di atas dan berdasarkan hasil evaluasi diri dijabarkan dalam sasaran berikut,

1. Terwujudnya kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan
2. Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, berkepribadian sosial yang tinggi, serta memiliki jiwa nasionalisme yang tangguh dan mampu melaksanakan tridharma
3. Terbangunnya pengendalian mutu, layanan dan kualitas lulusan UNIWARA dengan mengacu pada sistem pengawasan internal dan peraturan pemerintah yang berlaku, mekanisme kebutuhan masyarakat sebagai pengguna
4. Terselenggaranya penelitian di bidang ilmu pendidikan yang berguna bagi penerapan ilmu dan teknologi bidang ilmu kependidikan yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding seminar nasional dan/atau konferensi internasional



5. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan
6. Terinternalisasinya akuntabilitas, peningkatan kualitas yang berkesinambungan, dan evaluasi dalam segala aspek kegiatan di UNIWARA setiap tahun
7. Terciptanya pola kepemimpinan di UNIWARA yang partisipatif– demokratis dalam semangat kebersamaan dan kemitraan dalam berbagai bentuk kegiatan
8. Terlaksananya sistem organisasi kerja kelembagaan UNIWARA yang profesional yang memungkinkan tumbuhnya kemandirian dan fleksibilitas agar tercapai efektivitas dan efisiensi kinerja institusi
9. Terbangunnya prasarana dan sarana di UNIWARA secara bertahap untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan diperbaharui setiap tahun sesuai dengan kebutuhan
10. Terinternalisasinya pola kerja saling menguntungkan setiap tahun antara UNIWARA dengan berbagai lembaga baik secara internal maupun eksternal dalam rangka memperkuat jaringan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi
11. Terciptanya suasana akademis yang sehat agar terjadi peningkatan kinerja sehingga kontribusi ketiga aspek Tridharma Perguruan Tinggi lebih berbobot akademik yang terus dipertahankan dan ditingkatkan sesuai kebutuhan dari pengguna lulusan





# Bab 3

## Analisis Situasi

### A. Analisis Lingkungan Umum

Dunia menghadapi permasalahan yang kompleks dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, eksploitasi sumber daya alam, ketersediaan pangan dan air yang terbatas, menipisnya ketersediaan energi berbasis fosil, perubahan iklim, masalah-masalah kesehatan, serta bencana alam. Disamping segala permasalahan yang ada, dunia juga mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, dengan kemudahan akses data yang tinggi serta ketergantungan teknologi yang semakin meningkat. Hal ini memberikan dampak terhadap pergeseran paradigma pasar dan tenaga kerja. Saat ini, dunia memasuki era disruptive (revolusi industri 4.0) yang dilandaskan pada kemajuan yang sangat pesat di bidang teknologi informasi. Dunia menjadi penuh dengan ketidakpastian (uncertainty). Di sisi lain telah pula terjadi persaingan global yang sedemikian kuat antara negara adidaya sehingga membutuhkan daya tahan bangsa yang kuat namun lentur. Pada era disruptive ini UNIWARA perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan menguatkan sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan potensi keunggulan local agar UNIWARA mampu mewarnai kemajuan jaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovasi yang sesuai pada era ini.

#### 1. Sosial Budaya

Dampak globalisasi yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan meliputi juga aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan memudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang mencakup menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, etika, sopan santun,



dan tata krama yang pada akhirnya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleran, konsumtif, dan kontra-produktif. Dampak ini pada gilirannya memengaruhi dunia pendidikan sehingga menjadi tantangan bagi UNIWARA untuk mengantisipasi melalui nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

## 2. Ekonomi

Diperkirakan ekonomi Indonesia menjadi dua belas besar dunia pada tahun 2025 dengan pendapatan per kapita US\$ 13.000-16.000, Pada tahun 2045 ekonomi Indonesia menjadi nomor tujuh terbesar di dunia dengan pendapatan per kapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan per kapita 8,8% pertahun. Pertumbuhan industri pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 antara 5,83-6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada tahun 2030 akan tumbuh sebesar 35-45%.

Asean Economic Community (AEC) yang mulai berlaku tahun 2015 memberikan konsekuensi masuknya tenaga ahli internasional, termasuk lulusan universitas di kawasan ASEAN untuk bekerja di Indonesia. Hal ini meningkatkan persaingan untuk memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia termasuk UNIWARA. Untuk menghadapi AEC, Indonesia melalui PT harus mempersiapkan SDM yang berdaya saing. Penyiapan SDM yang berdaya saing dilakukan melalui pendidikan yang bermutu dan

berorientasi internasional agar dapat berperan dalam AEC dan pasar global. Peningkatan produktivitas SDM yang unggul dan kompetitif hanya dapat dicapai dengan upaya serius dalam memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis budaya adiluhung bangsa.

Era revolusi industri 4.0 dianggap sebagai era disruptive yang membawa konsekuensi kepada pasar dan tenaga kerja. Pasar fisik serta jumlah dan jenis lapangan kerja konvensional mengalami penurunan, meski memunculkan pasar dan jenis lapangan kerja baru. Hal ini membutuhkan penyesuaian yang



cepat di perguruan tinggi agar alumni tetap mampu bersaing. Gambaran-gambaran di atas memberikan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi seluruh komponen bangsa termasuk UNIWARA untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi dalam era disruptive ini.

### 3. Politik

Setelah pembangunan infrastruktur di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup signifikan, mulai dirasakan ketimpangan kualitas sumberdaya manusia di segala bidang terutama menghadapi era revolusi industry 4.0. Di sisi lain kebanggaan bernegara dengan demokrasi yang terus berkembang saat ini sedang mengalami tantangan terhadap pengaruh nilai politik eksternal. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang sesuai diperlukan untuk menghadapi era disruptive, serta membangun kembali keindonesiaan perlu menjadi prioritas.

## B. Dunia Pendidikan Tinggi

### 1. Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 telah melahirkan produk politik yaitu UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 terdapat seperangkat prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar berpijak untuk melahirkan norma-norma dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi di Indonesia yang berasaskan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggungjawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Namun, dalam kebijakan tersebut membuka peluang perguruan tinggi negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di



lain daerah selain wilayahnya. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kebijakan UU No. 12 tahun 2012 memberikan peluang kepada UNIWARA dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih yaitu pembangunan SDM yang ditekankan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi.

## 2. Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi di Indonesia baik swasta maupun negeri di Indonesia, yang menghasilkan lulusan dalam beberapa tahun ke depan. Peningkatan mutu yang signifikan juga terjadi. Capaian akreditasi selain menggunakan BAN-PT yang diperoleh oleh Sebagian perguruan tinggi merupakan hasil dari bentuk keseriusan pengelolaan perguruan tinggi. Begitupula dengan penyelenggaraan pendidikan yang menawarkan program-program yang menarik seperti program kelas internasional, dual/double degree, joint degree, exchange students, summer program, sampai Kerjasama internasional yang memberikan dampak yang besar.

## 3. Industri dan Pengguna Lulusan

Pasar tenaga kerja menunjukkan kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus yang terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional, kemampuan Kerjasama, jiwa entrepreneurship, kemampuan mengambil keputusan, dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industry 4.0.

## 4. Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen bukan lagi berperan sebagai sumber ilmu satu-satunya, tetapi lebih berperan sebagai mentor dan fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya tatap muka langsung, tetapi juga dapat melalui jarak jauh





dengan pemanfaatan e-learning maupun virtual learning. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik, sehingga metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap sangat diperlukan.

#### 5. Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari penelitian dan inovasi yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian dan inovasi tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi UNIWARA mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian dan inovasi UNIWARA masih sangat rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan oleh UNIWARA adalah membangun road map penelitian yang berbasis keunggulan kompetitif, baik di tingkat universitas maupun program studi. Hasil-hasil penelitian dan inovasi kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi untuk income generating UNIWARA.

Pembentukan kelompok-kelompok peneliti dan melakukan Kerjasama penelitian langsung dengan pengguna atau perguruan tinggi lain diperlukan untuk menghasilkan penelitian paripurna sehingga hasil dan inovasinya dapat dengan segera diterapkan.

#### 6. Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung pada masyarakat melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun umumnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan road map pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan



desa/kecamatan/kabupaten binaan, sehingga dampak dari program yang dijalankan memberikan efek yang sangat baik bagi masyarakat. Untuk memperoleh hasil yang optimal, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus bersifat jangka panjang dan keberlanjutannya harus merupakan prioritas.

### C. Analisis Internal

#### 1. Tata Pamong

Dalam penyelenggaraan universitas, UNIWARA masih belum optimal melaksanakan tata pamong yang berpedoman pada prinsip-prinsip good university governance yang mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi para pemangku kepentingan. Struktur organisasi UNIWARA masih terlihat birokratis dan masih kurang fleksibel sehingga sulit untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan global. Selain itu, jenjang kepemimpinan, jenjang karier, sistem pengelolaan administrasi akademik, sistem pengelolaan keuangan, dan sistem pengelolaan administrasi lainnya belum sepenuhnya dikembangkan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi menggunakan sistem informasi dan teknologi terpadu dalam semangat good university governance.

Upaya UNIWARA untuk mengoptimalkan good university governance dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan, dan mengembangkan deskripsi kerja dan tupoksi yang jelas dan terukur. Salah satu upaya untuk menjadi lebih fleksibel dalam pengembangan institusi perlu dibentuk organ UNIWARA dengan kekhususan menangani masalah pengembangan secara spesifik yang ada di UNIWARA. Hal ini dapat terwujud penuh dengan dukungan pimpinan UNIWARA dan PPLPP PGRI Pasuruan sebagai badan hukum penyelenggara UNIWARA memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan UNIWARA.



## 2. Program Studi

Saat ini UNIWARA mengelola 9 program studi yang terdiri atas jenjang sarjana dan magister yang berada pada Fakultas Pedagogi dan Psikologi (FPP), Fakultas Teknologi dan Sains (FTS) dan Pascasarjana. Melihat hal tersebut, masih sedikit sekali pilihan program studi yang ada di UNIWARA, juga distribusi pilihan pendaftar ke UNIWARA lebih terkonsentrasi pada beberapa program studi dengan berbagai alasan. UNIWARA harus lebih harus memikirkan pendirian, pengembangan, ataupun perubahan program studi yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi di era revolusi industry 4.0 untuk program yang sudah ada; melakukan merger STIT PGRI Pasuruan ke UNIWARA yang memungkinkan untuk membentuk Fakultas baru; ataupun mendirikan program vokasi agar digunakan sebagai perluasan UNIWARA.

## 3. Mahasiswa dan Alumni

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di UNIWARA untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di UNIWARA menunjukkan kecenderungan menurun. Perlu ada perluasan pasar sehingga calon mahasiswa tidak hanya terfokus pada daerah sekitar UNIWARA saja, ataupun peningkatan citra kampus agar meningkatkan minat calon mahasiswa untuk memilih melanjutkan pendidikan di UNIWARA.

Alumni merupakan salah satu asset penting dalam perkembangan perguruan tinggi. Sangat disayangkan UNIWARA saat ini belum secara optimal mengkoordinir dan menggunakan potensi ini. Kurikulum juga harus dibangun secara fleksibel mengakomodasi pasar kerja, sehingga alumni mampu menghadapi persaingan dalam era revolusi industry 4.0. Tracer study alumni juga harus dilakukan lebih sistematis dan lebih luas lagi sehingga dapat digunakan dalam menentukan kebijakan UNIWARA terutama di bidang pendidikan dan pengajaran.



#### 4. Dosen

UNIWARA masih sedikit sekali dosen yang berkualifikasi S3, mempunyai pangkat/golongan, mempunyai jabatan akademik dan/atau bersertifikasi. Dengan demikian perlu diupayakan secara sistematis untuk memperbanyak dosen yang berkualifikasi S3; serta meningkatkan pangkat/golongan, jabatan akademik dan/atau sertifikat pendidik.

#### 5. Tenaga Kependidikan

Salah satu faktor yang selama ini masih dianggap sangat mempengaruhi perkembangan UNIWARA adalah kualitas tenaga kependidikan. Selain secara kuantitas juga belum tercukupi. Kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas yang dimiliki masih belum memadai dalam meningkatkan kualitas UNIWARA. Oleh karena itu diperlukan pemetaan tenaga kependidikan meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen, serta digunakan sistem reward dan punishment yang terukur.

#### 6. Kurikulum

Kurikulum Perguruan Tinggi yang terintegrasi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Panduan umum penyelenggaraan pendidikan sudah terpenuhi, tetapi belum bakunya panduan penyusunan kurikulum yang mendorong/memfasilitasi Program Studi (PS) untuk memperbaiki isi kurikulum secara berkesinambungan, meliputi: tujuan, materi/isi, strategi, evaluasi kurikulum, serta mengadakan umpan balik dari stakeholders. Selain itu kurikulum juga perlu menunjukkan pendekatan lintas disiplin antar program studi secara terstruktur dan tersistem yang mengedepankan keunggulan kompetitif. Kurikulum juga harus mampu memberi ruang untuk proses transfer kredit antar perguruan tinggi maupun mitra non perguruan tinggi.

#### 7. Kampus

Kampus UNIWARA memiliki luas 5.276,8m<sup>2</sup>. Kampus ini digunakan sebagai tempat berkegiatan akademik, administrasi, olah raga, seni dan kegiatan



mahasiswa lainnya. Dalam rangka pengembangan program studi dan keilmuan, UNIWARA perlu segera mengembangkan dan membangun untuk tujuan pendidikan maupun untuk tujuan income generating.

#### 8. Ruang Kuliah

Dalam menunjang proses akademik, UNIWARA memiliki 45 kelas dengan luasan total 1.800 m<sup>2</sup>. Kelas tersebut belum sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan rasio luas bangunan 4 m<sup>2</sup> setiap mahasiswa untuk bidang eksakta dan 3 m<sup>2</sup> untuk mahasiswa bidang noneksakta. Kenyamanan ruang kelas juga perlu dipenuhi dalam meningkatkan proses pembelajaran.

#### 9. Laboratorium

Laboratorium masih memiliki 3 unit, yaitu laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium micro teaching. Dimana kondisi yang terawat hanya laboratorium computer dan micro teaching. Pengelolaannya pun masih di tingkat universitas. Dengan adanya penambahan jumlah program studi saat ini dan lebih banyak lagi yang akan direncanakan berikutnya, maka perlu diinisiasi pengadaan laboratorium tersebut, paling tidak laboratorium yang mendukung pada kegiatan belajar mengajar dan praktikum. Dan kedepannya juga perlu diinisiasi untuk mengadakan laboratorium penelitian dengan kelompok penelitian (research group). Perlu diperhatikan juga dalam pengelolaannya bahwa laboratorium tersebut dapat diberdayakan untuk peningkatan income generating.

#### 10. Perpustakaan

Perpustakaan hanya dimiliki oleh universitas saja, dengan luas 112 m<sup>2</sup> dan koleksi yang hanya tersedia hardcopy saja. Pengelolaannya masih belum terintegrasi baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan maupun pustakawannya. Pemanfaatan repository hanya untuk dosen saja, tidak memuat seluruh tugas akhir mahasiswa.

Untuk keperluan pengajaran dan penelitian agar tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini serta bertambahnya program



studi yang ada, UNIWARA harus menambah koleksi tidak hanya berupa cetak saja tetapi dapat menambahkan yang disajikan berupa digital berupa e-book dan e-journal. Pengelolaannya perlu diintegrasikasikan dengan proses akademik sehingga berjalan lebih baik lagi, juga bisa didesain lebih ramah lagi sehingga lebih banyak kunjungan.

#### 11. Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ruang dosen yang disediakan terdapat 2 ruangan yang memuat lebih dari 4 dosen dan 9 ruangan yang memuat untuk 1 dosen. Serta ruang untuk tenaga kependidikan di BAAK dan BAU. Melihat tersebut Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan masih belum memiliki ruangan yang memadai untuk bekerja, sesuai dengan rasio luas ruangan per dosen seluas 4 m<sup>2</sup> yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain belum memadai, ketersediaan ruangan dosen juga tidak merata untuk setiap program studi dan/atau fakultas/pascasarjana. Ketersediaan ruangan yang memadai bagi dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu keniscayaan agar tidak lagi ada alasan untuk tidak bekerja secara optimal. Pembangunan kampus harus betul-betul memperhatikan kebutuhan ini.

#### 12. Fasilitas Lain-lain

UNIWARA menyediakan fasilitas olah raga dan Gedung serbaguna. Selain itu, kegiatan mahasiswa juga ditunjang dengan penyediaan ruangan untuk ormawa. Melihat kegiatan dari ormawa dan minat dari mahasiswa, perlu dilakukan penambahan fasilitas yang memenuhi itu yang juga dapat diberdayakan untuk peningkatan income generating.

### D. Analisis Peluang dan Tantangan

#### 1. Persaingan Lokal dan Regional

Di sekitar UNIWARA ada pendirian baru perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi swasta lama yang lagi mengembangkan potensinya, serta perguruan tinggi negeri yang membuka kelas di Pasuruan berpotensi tinggi menggaet calon mahasiswa yang seharusnya akan menjadi mahasiswa di



UNIWARA. Belum lagi beberapa perguruan tinggi negeri di sekitar UNIWARA yang menambah pagu penerimaan mahasiswa barunya, serta penyelenggaraan pembelajaran di beberapa perguruan tinggi yang dapat menggunakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

## 2. Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan

Pendidikan yang berbasis ilmu dasar dan teknologi di perguruan tinggi swasta masih sulit bersaing dengan pendidikan serupa di perguruan tinggi negeri. Peluang tetap terbuka untuk mengungguli perguruan tinggi negeri melalui implementasi ilmu praktis local di Pasuruan dan sekitarnya untuk menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Pasuruan dan sekitarnya. Hal tersebut akan menjadi daya tarik bagi mahasiswa.

Meski demikian dalam era revolusi industry 4.0 diperlukan pendidikan yang sesuai kebutuhan seperti memberikan porsi yang memadai dari materi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi era disruptif ini. Kemandirian mahasiswa perlu dibangun agar dapat melakukan upaya entrepreneurship setelah menyelesaikan pendidikan di UNIWARA.

Dari sistem dan teknologi pembelajaran, UNIWARA harus menyiapkan banyak alternatif selain tetap mempertahankan metode konvensional seperti tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

## 3. Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Meskipun dari data internal di atas diperoleh bahwa publikasi yang dihasilkan oleh dosen UNIWARA terus meningkat, tetapi UNIWARA masih belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan dan masih tidak berdampak dalam kenaikan pangkat/golongan dan jabatan akademik dosen. Mengatasi hal tersebut perlu penerapan kelompok penelitian tertentu yang dikembangkan melalui Kerjasama dengan perguruan tinggi lain atau mitra. Publikasi internal juga perlu dikembangkan di setiap program studi sebagai tambahan wadah untuk dosen dan juga sebagai tambahan perbaikan citra akademik UNIWARA.



Di bidang pengabdian kepada masyarakat, UNIWARA perlu melakukan kajian matang terhadap masyarakat seperti desa kabupaten/kota sebagai binaan yang dijadikan fokus keberlanjutan untuk digunakan sebagai sentra pengabdian masyarakat. Selain itu road map dari pengabdian kepada masyarakat UNIWARA belum dilakukan Analisa secara mendalam, sehingga arah ke depan dalam pengabdian kepada masyarakat UNIWARA masih sporadic.

#### 4. Meningkatkan Kesiapan Kelembagaan

Kemenristekdikti sangat mendukung dalam pengembangan perguruan tinggi dengan menyiapkan peraturan dan memberikan berbagai hibah. UNIWARA harus mengambil peluang tersebut dengan menyiapkan kesiapan kelembagaan dalam menyongsong hal tersebut.

### E. Skenario Acuan

Dari hasil kajian yang telah dilakukan di atas, apabila UNIWARA tidak melakukan Langkah-langkah strategis yang tajam dan terencana, UNIWARA menghadapi sejumlah konsekuensi seperti:

1. Akreditasi institusi dan program studi menurun
2. Menurunnya daya saing lokal dan regional
3. Mahasiswa menurun drastis
4. Kredibilitas dan animo masyarakat terhadap UNIWARA menurun

### F. Pemosisian UNIWARA

Dari hasil analisis tersebut di atas akan ditentukan Kekuatan (Strength), Kelemahan, (Weakness), Kesempatan (Opportunity) dan Kelemahan (Weakness). Berdasarkan factor SWOT tersebut akan ditentukan posisi UNIWARA dengan menggunakan matriks IFA dan EFA. Posisi UNIWARA saat ini dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut,





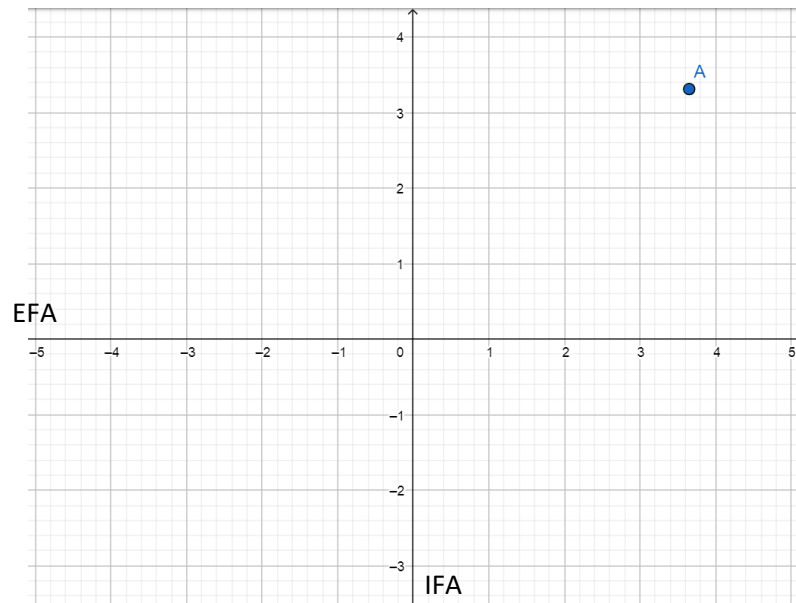
Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
Pimpinan UNIWARA dan PPLPP PGRI Pasuruan sebagai badan hukum penyelenggara UNIWARA memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan UNIWARA	0.13	4	0.52
Citra akademik UNIWARA sangat baik di lokal Pasuruan dan regional Jawa Timur	0.2	4	0.8
Alumni UNIWARA sangat banyak yang tersebar hampir di semua lini dan komponen masyarakat Pasuruan serta tersedia banyak pilihan beasiswa untuk mahasiswa baru	0.05	1	0.05
Pengakuan kompetensi profesional dosen UNIWARA oleh pihak luar dibuktikan dengan jumlah sitasi dan adanya rekognisi dari pihak luar; serta tersedianya dana internal kampus untuk publikasi, penelitian dan pengabdian	0.05	3	0.15
Iklm akademik UNIWARA sangat kondusif yang memungkinkan mahasiswa dalam pembelajarannya berjalan dengan baik, serta hasil audit akuntan public yang beropini WTP	0.07	3	0.21
Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
Implementasi tata pamong dan tata laksana belum berjalan optimal	0.05	2	0.1
Sedikit pilihan program studi di UNIWARA, dan 5 prodi di FTS masih terkreditasi 7 standar dengan nilai B dan prodi lain belum terakreditasi	0.08	3	0.24
Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di UNIWARA untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di UNIWARA menunjukkan kecenderungan menurun.	0.15	4	0.6
Kualifikasi pendidikan dosen dan tendik masih belum baik, pangkat/golongan/jabatan akademik juga masih rendah	0.12	2	0.24



Sarana dan prasarana masih kurang memenuhi, pendapatan masih dari dana pendidikan dan sistem teknologi informasi UNIWARA belum terintegrasi	0.1	4	0.4
<b>Total Skor IFA (Internal Factor Anaysis)</b>			<b>3.31</b>

Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
Revolusi industry 4.0 dan perkembangan IPTEK dapat membuka program baru	0.1	3	0.3
Ditawarkan banyak hibah dan beasiswa dari pemerintah	0.25	4	1
Kerjasama yang berbentuk mutualisme dalam bidang tridharma maupun pengembangan UNIWARA	0.15	3	0.45
Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
Perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri di lokal Pasuruan serta penambahan pagu maba perguruan tinggi negeri serta ada yang terselenggara dengan program PJJ	0.2	4	0.8
Perguruan tinggi swasta sulit bersaing dengan negeri	0.05	2	0.1
Dinamika dan regulasi peraturan dan pendidikan tinggi	0.25	4	1
<b>Total Skor EFA (External Factor Analysis)</b>			<b>3.65</b>





Skor pada EFA adalah 3,65 menunjukkan bahwa factor kekuatan (S) lebih dominan dibandingkan dengan factor kelemahan (W). Begitupula dengan skor pada IFA adalah 3,31, yang menunjukkan bahwa tingkat responsivitas UNIWARA terhadap berbagai peluang (O) dan ancaman (T) cukup baik. Kondisi UNIWARA yang berada pada posisi kuadran 1 menunjukkan bahwa UNIWARA memiliki peluang untuk menjadi Great Campus. Akan tetapi, di lain pihak UNIWARA menghadapi beberapa kendala dan memiliki kelemahan internal.

UNIWARA berada pada kuadran I pada posisi matriks di atas, oleh karena itu strategi yang paling utama ada ofensif (expansion). Strategi ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UNIWARA di masa depan.





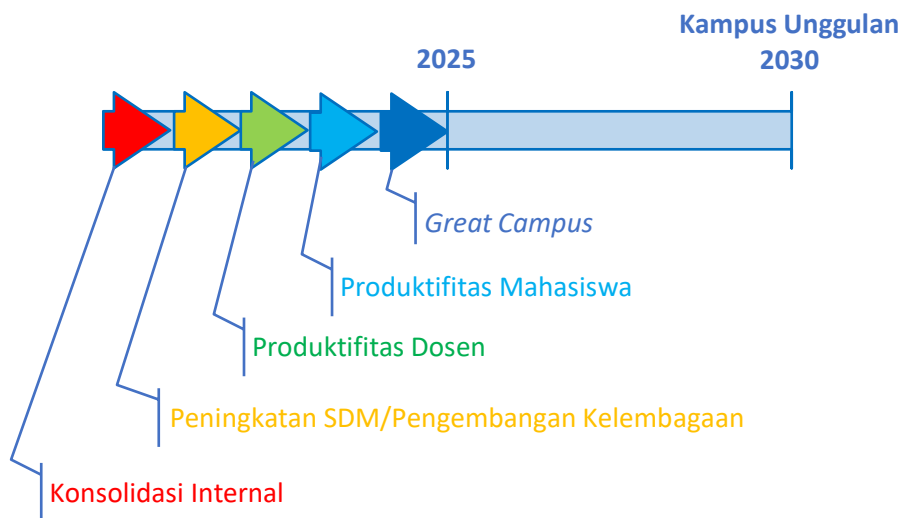
# Bab 4

## Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja

### A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan kampus di 5 tahun mendatang dapat dicapai dengan tahapan sebagai berikut:

1. Konsolidasi Internal
2. Peningkatan SDM
3. Produktifitas Dosen
4. Produktifitas Mahasiswa
5. Great Campus



### B. Strategi

Dalam mendukung arah kebijakan dan visi, misi serta tujuan UNIWARA, strateginya adalah:

1. Mengembangkan Teknologi Informasi yang terintegrasi, sehingga menciptakan UNIWARA menjadi cyber campus



2. Membentuk SDM UNIWARA, mencakup pengembangan mahasiswa, dosen, dan karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset, dan pelayanan masyarakat) yang didukung dengan sistem Human Resource Plan and Scorecard
3. Mewujudkan suasana kehidupan kampus yang sejuk dan harmonis, saling menghargai dan religious
4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar

### C. Program Kerja

#### 1. Promosi sepanjang tahun

Program promosi sepanjang tahun diarahkan untuk (a) perbaikan metode promosi dan publikasi, (b) berbasis kegiatan kemahasiswaan, (c) berbasis tridharma dosen, dan (c) berbasis elektronik. Promosi sepanjang tahun ini adalah fokus utama program Rektor, karena dari sini input penyelenggaraan universitas dimulai, dan mempengaruhi proses dan luaran kehidupan akademik. Kegiatan diarahkan sebanyak mungkin dengan berbagai macam basis agar meningkatkan sinergi dan partisipasi dalam rangka peningkatan perluasan cakupan pasar. Jejaring kegiatan PMB yang potensial adalah dengan mahasiswa, karyawan, dosen, alumni, dan mitra.

**Tabel 1. Program Utama Promosi Sepanjang Tahun**

Kegiatan Utama	Kegiatan Operasional	Sasaran yang Dicapai
Perbaikan metode promosi dan publikasi	Sinkronisasi kerjasama dengan SMA/MA/SMK	Meningkatkan cakupan pasar
	Kerjasama dengan alumni	Partisipasi alumni dalam memperluas cakupan pasar
	Penggunaan media fisik dengan konten masa kini	Meningkatkan performa publikasi dan cakupan pasar
	Kerjasama penyelenggaraan kelas dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)	Meningkatkan cakupan pasar
	Keterlibatan sponsorship dalam promosi	Penghematan anggaran dalam promosi



Berbasis kegiatan kemahasiswaan	Pelibatan ORMAWA	Partisipasi kegiatan ORMAWA dalam promosi
	Sinergitas program akademik mahasiswa	Program akademik yang tersinkron untuk promosi
Berbasis tridharma dosen	Pelibatan dosen	Kegiatan penelitian
		Kegiatan pengabdian masyarakat
		Kerjasama akademik
Berbasis elektronik	Pendaftaran PMB berbasis website	Meningkatkan akses pendaftaran online
	Pembuatan konten Youtube yang terlink ke medsos	Mensosialisasikan jasa akademik dan lain-lain yang dimiliki UNIWARA

## 2. Citra akademik

Program citra akademik diarahkan untuk (a) sinkronisasi KKNi dengan merdeka belajar-kampus merdeka, (b) pengembangan cyber pedagogy dan e-learning, (c) peningkatan jurnal, (d) peningkatan mutu dosen, dan (e) peningkatan mutu lulusan. Citra akademik ini merupakan program yang bersifat penting untuk diselenggarakan sekarang ini, khususnya dalam pemberlakuan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka serta cyber pedagogy dan e learning. Sedangkan peningkatan jurnal, mutu dosen dan mutu lulusan merupakan sebuah tuntutan dalam pemberlakuan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka serta cyber pedagogy dan e learning tersebut.

**Tabel 2. Program Utama Citra Akademik**

Kegiatan Utama	Kegiatan Operasional	Sasaran yang Dicapai
Penguatan pengelolaan kelambagaan	Penyusunan statuta	Tersusun statuta
	Pembentukan senat	Terbentuk senat
	Pengembangan pedoman kelembagaan (Program kerja, renstra, renov, dll)	Tersusun pedoman kelembagaan tersebut
Sinkronisasi KKNi dengan		Kajian kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka



merdeka belajar-kampus merdeka	Penyusunan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka	Sinkronisasi kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka
		Diseminasi kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka
	Pengembangan pedoman-pedoman terkait kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka	Penyusunan pedoman-pedoman terkait kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka
		Diseminasi pedoman-pedoman terkait kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka
Pengembangan cyber pedagogy dan e-learning	Pengembangan Learning Management System (LMS)	Pemanfaatan website UNIWARA sebagai LMS atau penggunaan potensi LMS yang lain
		Sosialisasi penggunaan LMS
	Pengembangan rumah produksi	Penyiapan sarana-prasarana
		Penjadwalan secara sinergi rumah produksi
	Pengembangan konten e-learning (audio, video, e-modul, dll)	Pelatihan pembuatan konten e-learning
		Pembuatan konten e-learning
	Pengembangan pembelajaran Heutagogy dengan memanfaatkan platform-platform pada SimDig (Simulasi Digital)	Meningkatkan kualitas proses dan capaian perkuliahan
	Peningkatan jurnal	Pengembangan OJS dan pembuatan email setiap dosen serta organ UNIWARA
Pelatihan dan workshop OJS		
Peningkatan pengelolaan JIES		Pemindahan rumah JIES ke website UNIWARA
		Peningkatan indeksisasi
		Pengajuan akreditasi
Pembuatan jurnal per Prodi (5 Prodi di FPP serta 3 Prodi di FTS dan 1 Prodi S2) dan jurnal pengabdian UNIWARA		Penyiapan editorial team, reviewer, focus & scope, author guidelines, template, publication ethic, dan open access policy
		Pengajuan ISSN
		Pelatihan dan workshop pengelolaan jurnal



		Pelatihan dan workshop screening plagiasm dan indexing
		Pengajuan akreditasi
	Artikel terpublikasi sebagai tambahan tugas akhir mahasiswa	Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi
Peningkatan mutu dosen	Peningkatan studi Doktor	Peningkatan penerima beasiswa S3
		Peningkatan penerima bantuan dari PPLPP
	Pembentukan Tim percepatan PAK	Peningkatan jabatan fungsional dosen
	Peningkatan karya dosen	Peningkatan jumlah proposal yang didanai
		Peningkatan karya ilmiah, HaKI, buku ajar dll
		Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian
Peningkatan mutu lulusan	Pembinaan kewirausahaan	Peningkatan mutu berwirausaha
	Pengembangan tracer study	Pengembangan SIM Tracer study
		Pelaksanaan tracer study
	Optimalisasi peran alumni	Peningkatan peran alumni
Kerjasama dalam peran alumni		

### 3. Tata kelola berbasis IT yang user friendly

Program tata kelola berbasis IT yang user friendly diarahkan untuk (a) pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen), (b) pengembangan mutu layanan, dan (c) peningkatan karyawan berbasis IT. Kegiatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan secara umum kepada mahasiswa dan stakeholder UNIWARA, yakni pengembangan SIM akademik, pengembangan SIM keuangan dengan bank, digitalisasi perpustakaan dan repository, optimalisasi layanan one day servive serta pelatihan kepribadian melayani serta pelatihan karyawan berbasis IT dan rekrutmen karyawan berbasis IT.

**Tabel 3. Program Utama Tata Kelola Berbasis IT yang User Friendly**

Kegiatan Utama	Kegiatan Operasional	Sasaran yang Dicapai
----------------	----------------------	----------------------





Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen)	Pengembangan SIM Akademik	Peningkatan kegiatan administrasi akademik secara online
	Pengembangan SIM Keuangan dengan bank	Mempercepat dan meningkatkan akurasi layanan
	Digitalisasi perpustakaan dan repository	Operasionalisasi digilib dan repository
	Pengembangan SIM penjaminan mutu	Mengefisiensi program penjaminan mutu
Peningkatan mutu layanan	Optimalisasi layanan one day service	Meningkatkan ketrampilan layanan administrasi selesai dalam hari yang sama
	Pelatihan kepribadian melayani	Peningkatan kualitas layanan yang ber IKAT (Ikhlas, Kolaborasi dan Totalitas)
	Penguatan kelembagaan penjaminan mutu	Meningkatkan mutu institusi dan organ-organ UNIWARA
		Memastikan manajemen mutu
		Penguatan evaluasi diri
Layanan berbasis komunikasi publik	Penyelenggaraan KoBDAR (Kopi Bersama Daryono)	
Peningkatan karyawan berbasis IT	Pelatihan karyawan berbasis IT	Peningkatan kualitas layanan berbasis IT
	Rekrutmen karyawan berbasis IT	Penambahan karyawan berbasis IT

#### 4. Reputasi publik

Program reputasi publik diarahkan untuk (a) peningkatan kerjasama untuk pengembangan kompetensi, (b) penguatan akreditasi, (c) pengembangan program studi, (d) peningkatan aktivitas dan prestasi kemahasiswaan. Kegiatan reputasi publik bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan kelembagaan secara umum.

**Tabel 4. Program Utama Reputasi Publik**

Kegiatan Utama	Kegiatan Operasional	Sasaran yang Dicapai
Campus branding	Pengembangan disain "Great Campus" dan slogan kerja "IKaT	Kinerja yang terarah dalam mewujudkan Great Campus dengan dasar IKaT (Ikhlas, Kolaborasi dan Totalitas)



	(Ikhlas, Kolaborasi dan Totalitas)”	
	Pengembangan desain cover slide presentasi, pelaporan dan virtual background resmi	Menynergikan produk institusi
Peningkatan kerjasama untuk pengembangan kompetensi	Pengembangan kerjasama dalam pengaplikasian kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka	Kerjasama dalam bentuk kegiatan pertukaran pelajar
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan magang/praktik kerja
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan penelitian/riset
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan proyek kemanusiaan
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan wirausaha
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan studi/proyek independent
		Kerjasama dalam bentuk kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik
	Sinkronisasi jadwal	Tersinkronkan kerjasama tersebut dalam penjadwalan
Penguatan akreditasi	Pengurusan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)	Institusi UNIWARA
	Peningkatan akreditasi prodi menuju A	S1 Pendidikan Ekonomi
	Pengurusan akreditasi prodi baru	S1 Teknologi Pangan, S1 Teknik Industri, S1 Ilmu Komputer, dan S2 Pendidikan Ekonomi
Pengembangan program studi	Pengembangan S1	Penyusunan proposal pendirian S1 prodi baru
	Pengembangan S2	Penyusunan proposal pendirian S2 prodi baru
	Pengembangan pendidikan vokasi (diploma)	Penjajakan peluang kerjasama Penyusunan proposal program vokasi



Peningkatan aktivitas dan prestasi kemahasiswaan	Peningkatan aktivitas	Penyusunan RIP (Rencana Induk Pengembangan) kemahasiswaan terkait
		Peningkatan aktivitas keorganisasian ORMAWA
		Peningkatan keikutsertaan hibah dan lomba-lomba kemahasiswaan

## 5. Holding company

Program holding company diarahkan untuk (a) peningkatan pengelolaan Business centre (BC), (b) optimalisasi penggunaan ruang/jasa sewa, (c) mengembangkan jiwa entrepreneur pada sivitas akademika, (d) pengembangan unit bisnis non akademik di berbagai level, dan (e) pengembangan usaha produktif. Kegiatan dalam program holding company ini bertujuan untuk memperkuat keuangan lembaga dalam menuju GREAT Campus.

**Tabel 5. Program Utama Holding Company**

Kegiatan Utama	Kegiatan Operasional	Sasaran yang Dicapai
Peningkatan pengelolaan Business Centre (BC)	Penyusunan proposal pengelolaan BC	Tersusun planning pengembangan tata kelola BC
	Pengelolaan BC	Peningkatan income
Optimalisasi penggunaan ruang/jasa sewa	Optimalisasi penggunaan ruang/jasa sewa	Meningkatkan jumlah pengguna ruang/jasa sewa
	Renovasi dan pemeliharaan	Meningkatkan performa institusi
	Promosi penggunaan ruang/jasa sewa	Meningkatkan jumlah pengguna ruang/jasa sewa
Mengembangkan jiwa entrepreneur pada sivitas akademika	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis entrepreneur	Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis entrepreneur
Pengembangan unit bisnis non akademik di berbagai level	Peningkatan unit bisnis non akademik di berbagai level	Meningkatkan unit bisnis non akademik di berbagai level



Pengembangan usaha produktif	Pengembangan usaha UNIWARA Real Estate	Meningkatkan income
	Pengembangan usaha Wisata UNIWARA	Meningkatkan income





# Bab 5

# Penutup

Penyusunan Renstra UNIWARA ini merupakan langkah proaktif dan antisipatif UNIWARA dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun global. Eksistensi dan kontribusi UNIWARA dalam dunia pendidikan tinggi wajib dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi, dituntut suatu strategi jangka panjang yang melampaui rentang masa tugas para eksekutif. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi dan relevansi tujuan awal berdirinya UNIWARA.

Dokumen Renstra ini merupakan salah satu dokumen resmi institusi yang disahkan oleh Universitas dan PPLPP PGRI Pasuruan. Sebagai dokumen resmi institusi, dokumen Renstra ini akan selalu dipergunakan baik untuk kepentingan internal maupun urusan eksternal. Bagi kepentingan internal, dokumen Renstra akan menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan UNIWARA. Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal, misalnya Kemenrisek dan Dikti, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dokumen ini dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, antara lain untuk penyusunan proposal, proses pelaporan kegiatan akademis, dan proses akreditasi program studi maupun institusi.

Untuk melaksanakan dan merealisasikan Renstra tersebut, diperlukan keselarasan antara rencana yang sudah dibuat dengan aktualisasi rencana tersebut. Untuk menjaga agar rencana yang telah dibuat dan aktualisasi rencana tetap selaras, diperlukan komitmen dari seluruh pihak di lingkungan UNIWARA.



Mengingat renstra ini menggunakan pendekatan yang lebih bersifat top down, maka dibutuhkan pengendalian dan pemantauan yang terus-menerus dan sistemik dari para pimpinan puncak UNIWARA agar pengamalan dan pelaksanaan Renstra dapat diwujudkan menjadi actual.

